

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian atau lapangan dengan melakukan pengamatan tentang objek penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. (Mcmanus, 2007) Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai pelaksanaan Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dan mengetahui Efektivitas Alokasi Dana Desa Terhadap peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di desa Tabunganen Tengah Kec. Tabunganen Kab. Barito Kuala.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil yaitu di desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Barito Kuala yang mana Desa tersebut memperoleh Anggaran Dana Desa dari pemerintah yang dipergunakan untuk menunjang kemajuan Desa dan meningkatkan Kesejahteraan Desa tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah orang yang menjadi variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan. (Arikunto, 2003:116) Adapun subjek dalam penelitian ini

adalah 6 (Enam) Orang yang terdiri Kepala Desa, Ketua RT, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan Desa dan 2 (Dua) Orang Warga Desa Tabunganen Tengah.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses. Adapun Objek pada penelitian ini adalah perihal yang dipermasalahkan untuk diteliti, yaitu bagaimana Pelaksanaan Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Efektivitas Alokasi dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2019.

D. Data dan Sumber Data

Adapun dalam sumber penelitian ini data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara para aparatur desa seperti Bendahara Desa dan Sekretaris Desa Tabunganen Tengah, dan beberapa masyarakat diwilayah Rt.04 yang pernah menerima bantuan Dana Desa di Desa Tabunganen Tengah. Sedangkan, data sekunder diperoleh dari dokumentasi Desa Tabunganen Tengah yang mengenai ADD dan dari profil Desa Tabunganen Tengah.

E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk menyimpulkan data yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Untuk melengkapi cara memperoleh data yang lengkap penulis mempergunakan metode observasi, yaitu mengamati, mencari data dari beberapa fakta mengenai hal yang ada hubungannya dengan permasalahan. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung turun kelapangan untuk mengetahui keadaan pelaksanaan pengelolaan alokasi dana desa di Desa Tabunganen Tengah. (Creswell, 2007:95)

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan melalui wawancara semi-struktur. Menurut Sugiono (2015) jenis wawancara semi terstruktur merupakan metode wawancara yang bebas di mana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk teknik pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang diambil hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkesinambungan dengan Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Wawancara dilakukan dengan informan yang mengelola langsung Dana Desa tersebut yaitu Bendehara dan Sekretaris desa untuk menggali informasi tentang bagaimana cara pengelolaan Alokasi Dana Desa dan beberapa masyarakat di Desa Tabunganen Tengah yang dialokasikan untuk kesejahteraan masyarakat.

3. Dokumentasi

Sugiyono, (2009) dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif guna memperkuat penelitian, dokumen yang berupa sumber-sumber, foto, buku-buku yang sesuai dengan penelitian, serta data tertulis lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah data yang telah diperoleh digunakan teknik sebagai berikut :

1. Editing data (penyeleksian data), yaitu dengan melakukan secara selektif terhadap data yang diperoleh dan bila ada kekurangan atau kesalahan dilakukan perbaikan, sehingga diperoleh data yang valid.
2. Kategorisasi data (pengelompokan data), yaitu dengan menyusun secara lengkap terhadap data yang diperoleh berdasarkan kelompok permasalahannya, sehingga sudah tersusun secara sistematis dan mudah untuk dipahami.
3. Interpretasi data (penafsiran data), yaitu dengan memberikan penjelasan secukupnya pada data yang kurang jelas dipahami, sehingga mudah dimengerti dalam rangka memperoleh kandungan makna data yang sudah disajikan.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan

ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, Memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif yaitu menganalisis dengan jalan mengklarifikasikan data-data yang berdasarkan kesamaan jenis dari data tersebut kemudian diuraikan sedemikian rupa sehingga akan diperoleh gambaran yang utuh dari permasalahan yang diteliti.

Adapun beberapa tahapan yang penulis lakukan dalam menganalisis data penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang sudah diperoleh ditulis kedalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang telah disusun berdasarkan data yang diperoleh akan dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok serta difokuskan pada hal-hal yang penting yang merujuk pada penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan informasi tersusun yang telah memberi kemungkinan untuk pengambilan dan penarikan kesimpulan dari suatu penelitian. Melalui penyajian data maka data dapat terorganisasi, tersusun dalam suatu pola hubungan antara kategori dan sejenisnya.

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Penyimpulan dan verifikasi adalah kegiatan penyimpanan yang merupakan langkah kelanjutan dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang telah direduksi dan disajikan secara sistematis serta dapat

disimpulkan sementara dari suatu proses “*menarik*” dalam arti memindahkan sesuatu dari tempat ke tempat yang lain. Menarik kesimpulan penelitian harus dengan mendasarkan diri atas semua data yang telah diperoleh dari penelitian.